

PRESS RELEASE

Joko Pramono, Corporate Secretary
Telp : +62 21 525 4014 Ext. 2231
Fax : +62 21 525 4002



Email : jpramono@bukitasam.co.id
Situs : <http://www.ptba.co.id>

PTBA RAIH PROPER EMAS UNTUK KETIGA KALINYA



PT Bukit Asam (Persero) Tbk. atau PTBA berhasil meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Peringkat Emas berturut-turut untuk ketiga kalinya. PROPER Emas merupakan penghargaan tertinggi bidang di lingkungan hidup yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penganugerahan PROPER Emas Tahun 2015 merupakan satu-satunya yang diterima oleh perusahaan pertambangan. Penghargaan diserahkan langsung oleh Wakil Presiden Yusuf Kalla kepada Direktur Utama PTBA Milawarma hari Senin, 21 Nopember 2015 di Jakarta.

PTBA menerima PROPER Emas sejak tahun 2013 karena PTBA sudah melaksanakan kewajibannya dalam pengelolaan lingkungan hidup melebihi dari regulasi diterbitkan pemerintah. Selain PTBA sebagai satu-satunya perusahaan yang menerima PROPER EMAS dari sektgor pertambangan, Panitia juga menetapkan 11 perusahaan dari sektor lainnya. Semua yang mendapat Peringkat Emas ini merupakan hasil seleksi dari 2.137 perusahaan yang sudah masuk dalam kategori penilaian secara nasional. Selain Peringkat Emas sebagai penghargaan tertinggi, penilaian juga diberikan dalam Peringkat Hijau, Peringkat Biru, Peringkat Hitam, dan Peringkat Merah.

Penilaian Panitia PROPER meliputi kinerja perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan, meliputi efisiensi energi, konservasi air, pengurangan emisi, perlindungan keaneka-ragaman hayati, 3-R (Reduce/Mengurangi, Reuse/Pakai Ulang dan Recycle/Daur Ulang) limbah B-3 dan limbah padat non-B-3, serta mengurangi kesenjangan sosial melalui penerapan program pemberdayaan masyarakat.

Untuk pemberdayaan bagi masyarakat sekitar, PTBA memberikan pembinaan dan bimbingan berkelanjutan bagi masyarakat melalui pengembangan Sentra Industri. Dari hasil pembinaan itu, masyarakat sekitar sudah mampu menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan PTBA, seperti berbagai suku cadang peralatan tambang yang selama ini didatangkan dari luar wilayah bahkan ada yang dari luar negeri, pupuk Bokashi untuk penghijauan dan refektasi lahan tambang yang sebelumnya di datangkan dari luar wilayah, perikanan dan berbagai usaha lainnya yang dibutuhkan perusahaan dan masyarakat di sekitar perusahaan.

Potensi yang dimiliki mitra binaan PTBA ini sudah berkembang dengan sangat baik dan sudah berhasil menjalin sinergi yang positif dengan PTBA, di mana PTBA dapat membeli barang yang berkualitas baik dan harga yang wajar serta ketersediaan barangnya secara cepat. Sesuai dengan pertumbuhan potensi yang dimiliki, kini masyarakat binaan PTBA ini sudah dilatih menggunakan teknologi e-prog, sehingga mereka berpeluang mengembangkan pasarnya ke perusahaan-perusahaan lain di luar PTBA.

Di bidang energi, PTBA juga melakukan efisiensi dengan memanfaatkan limbah batubara untuk bahan bakar PLTU Tanjung Enim 3 x 10 MW untuk pemenuhan kebutuhan sendiri. e-sertifikasi benih jenis tanaman kayu putih, sengon dan mahoni untuk cocok sebagai tanaman penghijauan di lahan pinjam pakai PTBA. PTBA juga sudah memiliki pembangkit listrik berbahan bakar dari limbah kelapa sawit dan selanjutnya akan mengembangkan minyak kelapa sawit untuk bahan bakar Bio-mass, minimal nantinya untuk memenuhi kebutuhan sendiri sebagai pengganti BBM bagi alat transportasi perusahaan.

Sebelumnya, PTBA juga mendapat tempat teratas dengan peringkat A dari Morgan Stanley Capital International Research Inc, sebuah lembaga kajian terkemuka dari Amerika Serikat terhadap perusahaan pertambangan terkemuka di dunia, seperti BHP Billiton Limited, BHP Billiton Plc., Rio Tinto, Coal India Limited, dan Freeport-Mc Morran Inc. Kajian terhadap perusahaan meliputi penanganannya oleh masing-masing perusahaan terhadap emisi limbah dan racun, keaneka-ragaman hayati dan pemanfaatan lahan, emisi carbon, pelayanan tenaga kerja, dan masalah GCG atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Prestasi tertinggi di bidang pengelolaan lingkungan hidup yang diraih PTBA juga diikuti oleh keberhasilan PTBA dalam kinerja keuangan dan kinerja operasionalnya. Untuk periode Januari – September 2015, PTBA berhasil meraih Tingkat Perolehan Laba Bersih (*Net Profit*

Margin/NPM) sebesar 14 persen, tertinggi secara nasional untuk industri pertambangan batubara. Bahkan secara internasional, PTBA menempati urutan keempat dalam perolehan NPM-nya dibanding sejumlah industri pertambangan batubara kelas dunia lainnya. Sementara *Operating Profit Margin* (OPM) PTBA sebesar 16 persen dan *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar 29 persen. Demikian laporan yang diterbitkan lembaga kajian independen terkemuka, Bloomberg edisi 21 Oktober 2015.

Jakarta, 26 November 2015

Sekretaris Perusahaan,



Joko Pramono